

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PRAKTIK IBU DALAM PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS PEGANDAN KOTA SEMARANG

RYLAS CHINTYA AKSAMALA – 25010114120060

(2018 - Skripsi)

Capaian ASI eksklusif di Puskesmas Pegandan dalam tiga tahun terakhir rendah dan belum mencapai target. Capaian ASI eksklusif Puskesmas Pegandan pada tahun 2017 sebesar 40,96% dengan capaian ASI eksklusif paripurna yaitu sebesar 15,13%. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dipilih menggunakan *total sampling* berjumlah 61 ibu yang memiliki anak berusia 7 sampai 12 bulan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat, dan multivariat. Mayoritas responden tidak ASI eksklusif (62,3%), berumur 20-35 tahun (85,2%), berpendidikan rendah (70,5%), tidak bekerja (55,7%), berstatus multipara (67,2%), bermasalah ketika menyusui (67,2%), dan berpengetahuan kurang baik (54,1%). Hasil analisis bivariat menyatakan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ( $p=0,000$ ), sikap ( $p=0,001$ ), dukungan keluarga ( $p=0,004$ ), dan dukungan kader ( $p=0,032$ ) dengan praktik pemberian ASI eksklusif. Sedangkan variabel yang paling mempengaruhi yaitu variabel dukungan kader ( $p=0,046$ ) dengan OR sebesar 15,767

**Kata Kunci:** Praktik pemberian ASI, ASI eksklusif E6, Ibu menyusui